

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SURAT DINAS SISWA KELAS VII SMP NEGERI AIR SATAN

¹Clara Julia, ²Agung Nugroho, ³Inda Puspita Sari
Universitas PGRI Silampari, Sumatera Selatan, Indonesia

Email : clarajulia202020@gmail.com, agungaryonugroho886@gmail.com,
IndaShop21@gmail.com

Submitted: 15 Mei 2025
Accepted : 17 Juni 2025

Published: 27 Juni 2025

DOI: 10.31540/silamparibisa.v1i1.4
URL: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan secara signifikan kemampuan menulis surat dinas melalui model pembelajaran *Cooperative Script* pada siswa kelas VII SMP Negeri Air Satan. Skripsi ini berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Kemampuan Menulis Surat Dinas siswa kelas VII SMP Negeri Air Satan. Rumusan masalah penelitian ini, apakah penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat menuntaskan secara signifikan kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri Air Satan?. Metode penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Populasinya adalah siswa kelas VII SMP Negeri Air Satan Tahun Ajaran 2024/2025 dengan sampel kelas VII A. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes berupa tes menulis surat dinas dan teknik non tes berupa wawancara. Data tes yang terkumpul dianalisis menggunakan uji-t perhitungan SPSS versi 22, nilai uji "t" -7,570 sig (2-tailed) 0,000 dengan $d/b=N-1(28-1)=27$ dengan taraf kepercayaan 95%. Artinya H_a diterima H_o ditolak dengan demikian hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini dapat diterima. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri Air Satan setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* secara signifikan tuntas.

Kata Kunci : *Cooperative Script*, Surat Dinas

APPLICATION OF THE COOPERATIVE SCRIPT LEARNING MODEL TO THE ABILITY OF WRITING OFFICIAL LETTERS OF CLASS VII STUDENTS OF AIR SATAN STATE MIDDLE SCHOOL

ABSTRACT

This study aims to determine the significant completion of the ability to write official letters through the *Cooperative Script* learning model in class VII students of SMP Negeri Air Satan. This thesis is entitled Application of the *Cooperative Script* Learning Model to the Ability to Write Official Letters of Class VII Students of SMP Negeri Air Satan. The formulation of the problem of this research is whether the application of the *Cooperative Script* learning model can significantly complete the ability to write official letters of class VII students of SMP Negeri Air Satan?. The research method used in this study is a quasi-

experiment. The population is class VII students of SMP Negeri Air Satan in the 2024/2025 Academic Year with a sample of class VII A. Data collection was carried out using a test technique in the form of an official letter writing test and a non-test technique in the form of interviews. The collected test data were analyzed using the SPSS version 22 calculation t-test, the "t" test value was -7,570 sig (2-tailed) 0.000 with $d / b = N-1$ (28-1) = 27 with a confidence level of 95%. This means that H_0 is accepted H_a is rejected, thus the hypothesis tested in this study can be accepted. In other words, it can be concluded that the ability to write official letters of class VII students of SMP Negeri Air Satan after the implementation of the Cooperative Script learning model is significantly complete.

Keywords: Cooperative Script, Official Letters

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses terencana untuk mengatur dan mengorganisasi peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya. Dalam proses ini terjadi interaksi antara guru dan siswa yang melibatkan komunikasi dua arah. Interaksi tersebut tidak hanya bertujuan menyampaikan informasi, tetapi juga untuk memahami kebutuhan belajar siswa, meningkatkan keterampilan, serta mendorong kemampuan berpikir kritis agar tercipta lingkungan pembelajaran yang efektif. Hamalik (2019) menyatakan bahwa pembelajaran adalah kombinasi dari unsur manusia, materi, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Artinya, proses pembelajaran membutuhkan keterlibatan langsung dan tidak langsung antara guru dan siswa dalam mendukung perkembangan peserta didik.

Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam mengembangkan keterampilan berpikir dan berbahasa siswa adalah Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan mengembangkan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di tingkat SMP, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan pada penguasaan keterampilan berbahasa secara apresiatif dan komunikatif. Tressyalina (2018) menyatakan bahwa tujuan utama pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar peserta didik mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan berbahasa yang baik dan benar dalam berbagai konteks, salah satunya adalah keterampilan menulis.

Salah satu materi penting dalam keterampilan menulis adalah menulis surat dinas. Surat dinas merupakan bentuk komunikasi tertulis yang digunakan untuk kepentingan resmi lembaga atau instansi. Materi ini menuntut siswa untuk memahami struktur, bahasa, dan format surat yang sesuai kaidah formal. Menurut Rezeki dkk. (2020), surat dinas merupakan komunikasi tertulis yang berkaitan dengan tugas atau kegiatan kedinasan. Sejalan dengan itu, Soedjito (2018), Saraswati (2015), dan Novita (2024) menegaskan bahwa surat dinas digunakan dalam hubungan kedinasan dan memiliki fungsi formal. Ciri-ciri surat dinas antara lain mencantumkan kop surat, nomor, lampiran, perihal, salam pembuka dan penutup resmi, serta penggunaan bahasa baku (Ginting & Lubis, 2019).

Surat dinas juga memiliki beberapa fungsi penting, seperti sebagai bukti tertulis, alat pengingat, bukti sejarah, pedoman kerja, dan sebagai representasi dari pengirim surat (Noor & Mulyani, 2016). Oleh karena itu, pembelajaran surat dinas tidak hanya melatih keterampilan menulis, tetapi juga mendukung kemampuan berpikir kritis dan komunikatif siswa. Pada kenyataannya, hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada 4 November 2024 bersama guru Bahasa Indonesia SMP Negeri Air Satan, Ibu Yunida, S.Pd., menunjukkan bahwa proses pembelajaran surat dinas belum optimal. Ditemukan bahwa masih banyak siswa kelas VII yang mengalami kesulitan dalam memahami struktur dan bahasa surat dinas, serta dalam memilih kalimat yang tepat dan sesuai konteks formal. Hal ini berdampak pada rendahnya capaian pembelajaran yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 68.

Permasalahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya media pembelajaran, bahan ajar yang kurang menarik, serta metode pembelajaran yang kurang sesuai. Siswa mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat efektif, penggunaan tanda baca yang tepat, dan menuangkan gagasan secara tertulis. Rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran menyebabkan mereka merasa bosan dan tidak fokus. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dan meningkatkan keterampilan berpikir serta berkomunikasi mereka. Salah satu model yang relevan adalah model pembelajaran Cooperative Script. Model ini menekankan pada kerja sama antar siswa dalam bentuk berpasangan dan

bergantian menyampaikan ringkasan materi secara lisan. Cooperative Script juga melatih siswa untuk memahami materi secara mendalam dan membangun keterampilan komunikasi yang efektif (Fadly, 2020; Dansereau dalam Meilani & Sutarni, 2016).

Amri (2013) menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan desain yang menggambarkan situasi lingkungan belajar yang memungkinkan terjadinya interaksi dan perubahan perilaku siswa. Isrok'atun dan Rosmala (2018) menambahkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang memandu pelaksanaan pembelajaran secara sistematis. Huda (2013) dan Magdalena dkk. (2024) juga menegaskan bahwa Cooperative Script merupakan strategi efektif untuk meningkatkan partisipasi siswa dan pemahaman materi melalui interaksi verbal.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script terhadap Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Negeri Air Satan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model Cooperative Script dalam meningkatkan kemampuan menulis surat dinas dan capaian ketuntasan belajar siswa.

B. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (quasi-experiment) yang menggunakan desain pretest-posttest dengan satu kelompok perlakuan. Dalam penelitian ini, siswa diberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal menulis surat dinas, kemudian diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran Cooperative Script, dan diakhiri dengan posttest untuk mengukur peningkatan kemampuan setelah perlakuan. Data yang dikumpulkan terdiri dari data tes dan non-tes. Data tes berupa hasil kemampuan menulis surat dinas siswa, sedangkan data non-tes diperoleh melalui observasi dan wawancara guna mendukung temuan kuantitatif dan mengetahui respons siswa serta guru terhadap pelaksanaan pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian soal tes menulis, lembar observasi, dan pedoman wawancara. Analisis data dalam

penelitian ini diawali dengan uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, dan dilanjutkan dengan uji-t (paired sample t-test) untuk menguji perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest setelah penerapan model pembelajaran Cooperative Script

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 19 februari sampai dengan 19 maret 2025 di kelas VII A di SMP Negeri Air Saten. Pelaksanaannya dilakukan secara langsung oleh peneliti dan sesuai dengan jadwal yang berlangsung disekolah tersebut. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Cooperative Script* pada materi utama yaitu surat dinas. Pada proses pelaksanaan penelitian, dimulai dengan melaksanakan tes kemampuan awal (*Pre-test*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis surat dinas yang akan dipelajari. setelah tes awal selesai dilaksanakan, siswa diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* pada kelas eksperimen. Penelitian ini kemudian diakhiri dengan melaksanakan tes akhir (*post-test*), untuk mengetahui perbedaan hasil belajar *pre-test* dan *post-test* siswa kemampuan menulis surat dinas.

Kemampuan Awal Siswa

Kemampuan awal siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa sebelum mengikuti pembelajaran yang diberikan. Kemampuan awal tersebut mrnggunakan kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Pemberian *pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi pokok pembelajaran menulis surat dinas. Pelaksanaan *pre-test* dilakukan pada hari Rabu, 19 Februari 2025 yang diikuti 28 siswa.

Tabel 1: Distribusi Frekuensi Nilai Pre Test

Rentang Nilai (RN)	Predikat	Pre Test	
		Frekuensi (F)	Presentase (%)
KKM \geq 68	Tuntas	3	10,71%
KKM \leq 68	Tidak Tuntas	25	89,29%

Jumlah	28
Nilai Tertinggi	70
Nilai Terendah	25
Rata-Rata	51,43
Simpangan Baku	12,54

Diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh sebesar 70 dan nilai terendah sebesar 25 lalu pada nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 51,43% sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 3 siswa (10,71%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 25 siswa (89,29%). Sehingga dapat dikatakan bahwa ketuntasan belajar siswa untuk tes awal sebesar 10,71%. Jadi secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* termasuk kategori belum tuntas.

Kemampuan Akhir Siswa

Setelah kemampuan awal siswa diketahui, dilanjutkan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Script*. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* pada materi menulis surat dinas. Pada akhir penelitian dilakukan tes akhir untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Tes akhir dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*.

Kemampuan akhir siswa adalah kemampuan siswa dalam penguasaan materi pokok menulis surat dinas pada kelas VII.A di SMP Negeri Air Satan yang merupakan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. tes kemampuan *post-test* dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2025 yang diikuti sebanyak 28 siswa. Berdasarkan hasil perhitungan, rekapitulasi data tes akhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2: Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test*

Rentang Nilai (RN)	Predikat	<i>Post Test</i>	
		Frekuensi (F)	Presentase (%)
KKM \geq 68	Tuntas	21	75%
KKM \leq 68	Tidak Tuntas	7	25%

Jumlah	28
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	50
Rata-Rata	72,93
Simpangan Baku	11,30

Hasil *Posttest* kemampuan menulis surat dinas dari 28 siswa diketahui bahwa nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah sebesar 50 siswa yang tuntas untuk tes akhir sebanyak 21 siswa (75%) dan siswa sebanyak 7 siswa (25%) tidak tuntas. Jadi secara deskriptif dapat dikatakan bahwa kemampuan akhir siswa setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat menuntaskan kemampuan menulis surat dinas secara signifikan dengan diperoleh nilai rata-rata diatas Kriteria Ketuntasan Minimal KKM yaitu 68. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* secara signifikan dapat menuntaskan kemampuan menulis surat dinas pada siswa kelas VII SMP Negeri Air Satan.

Berdasarkan hasil uji normalitas data menggunakan SPSS versi 22 dilihat pada tabel Shapiro-Wilk hasil uji coba nilai pretest berdistribusi normal karena nilai signifikan (sig) lebih besar dari 0,05 atau 0,202. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan 0,05 atau 0,202 Sedangkan hasil uji coba nilai posttest juga berdistribusi normal dengan nilai signifikan (sig) lebih besar dari 0,05 atau 0,101 dan hasil chi-square 43,773. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan 0,05 atau 0,101.

Berdasarkan pengolahan data uji "t" (hipotesis) melalui penerapan model *Cooperative Script* terhadap kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri Air Satan tahun ajaran 2024/2025 karena simpangan baku populasi diketahui, dan data berdistribusi normal. Uji "t" (Hipotesis) dari hasil data di atas dapat dilihat pada tabel Paired Samples Test Sig 2-tailed sebesar 0,000 maka nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Maka kedua varians tersebut dinyatakan normal. Berdasarkan tabel di atas nilai pada kolom hasil perhitungan menggunakan SPSS uji "t" sebesar 7,570 selanjutnya sig (2-tailed) 0,000, maka nilai tertinggi 95% dapat ditentukan menggunakan SPSS versi 24 dan hasil sig (2-tailed) sebesar (0,000 < 0,05). Pada penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan

Ho ditolak. Dapat disimpulkan penerapan model *Cooperative Script* secara signifikan dapat menuntaskan kemampuan menulis surat dinas pada siswa kelas VII SMP Negeri Air Satan.

2. Pembahasan

Pada tes awal siswa yang mendapat nilai 85-100 dengan kategori sangat baik tidak ada, siswa yang mendapatkan nilai 75-84 dengan kategori baik tidak ada, siswa yang mendapatkan nilai 68-74 dengan kategori cukup sebanyak 3 orang (10,71%), siswa yang mendapat nilai 40-65 dengan kategori kurang sebanyak 16 orang (57,14%) kemudian siswa yang mendapat nilai 0-39 dengan kategori gagal sebanyak 9 orang (32,14%). Nilai terendah yang diperoleh siswa yakni 25 dan nilai tertinggi yang didapat adalah 70 dengan nilai rata-rata 51,43. Hal ini menunjukkan pada kegiatan pretes (sebelum pembelajaran) siswa kurang mampu menulis surat dinas sebelum diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Script* belum mencapai KKM. Salah satu penyebab pada saat *Pretest* siswa kesulitan memilih kalimat yang sesuai, siswa kurang aktif pada saat proses pembelajaran, dan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi surat dinas.

Kemudian peneliti melakukan *treatment* dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* sehingga ada perubahan cara mengajar, dalam proses pembelajaran yang dilakukan peneliti siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*, karena pada model ini mengarahkan siswa secara aktif dan mendorong siswa untuk berkomunikasi secara efektif, dan memberikan pemahaman konsep bahwa siswa mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan temannya didalam kelas dengan baik sehingga meningkatkan perilaku bekerja sama dan toleransi. Adapun langkah-langkah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* yaitu: a) guru membagi siswa menjadi pasangan, b) setiap siswa membaca wacana/materi dan membuat ringkasan, c) guru dan siswa menentukan siapa yang akan menjadi pembicara dan siapa yang akan menjadi pendengar, d) pembicara membacakan ringkasannya dengan mencakup ide-ide pokok. pendengar mendengarkan, mengoreksi jika ada yang kurang lengkap, dan membantu mengingat ide-ide

pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau materi lainnya, e) setelah itu, peran pembicara dan pendengar ditukar. kegiatan yang sama dilakukan kembali, f) siswa dan guru merumuskan kesimpulan bersama.

Pada pertemuan selanjutnya *posttest* penulis memberikan instruksi kepada siswa untuk menulis surat dinas dengan memperhatikan struktur dan isi surat dinas yang telah disiapkan peneliti. Setelah proses pembelajaran selesai diperoleh nilai terendah 50 dan tertinggi yang diperoleh siswa 90 sedangkan nilai rata-ratanya 72,93% sehingga kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri Air Satan setelah diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Script* dapat menuntaskan hasil pembelajaran. Peserta didik yang tuntas sebanyak 21 siswa 75% sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa 25% sehingga kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri Air Satan setelah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* menjadi lebih baik. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan akhir terdapat peningkatan.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Cooperative Script berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri Air Satan. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai tes akhir sebesar 72,14, dan sebanyak 75% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil uji-t menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan nilai thitung sebesar -7,570 dengan signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 pada taraf kepercayaan 95% ($df = 27$), yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang menunjukkan bahwa model Cooperative Script efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis surat dinas siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. (2013). Pengembangan dan model pembelajaran dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Fadly, A. (2022). Model-model pembelajaran untuk implementasi. Ponorogo: Bening Pustaka.

- Hamalik, O. (2019). Kurikulum dan pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, M. (2013). Model-model pengajaran dan pembelajaran. Malang: Pustaka Pelajar.
- Isrok'atun, I., & Rosmala, D. (2018). Model-model pembelajaran matematika. Jakarta: Bumi Aksara.
- Magdalena, M. (2024). Pengaruh model cooperative script terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi kelas V SDN Joglo 09 Jakarta Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(4), Februari.
- Meilani, I., & Sutarni, N. (2016). Penerapan model pembelajaran cooperative script untuk meningkatkan hasil belajar.
- Novita, N. (2024). Buku etika dan komunikasi bisnis. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Noor, M., & Mulyani, R. (2016). Peningkatan keterampilan menulis surat resmi melalui pendekatan keterampilan proses. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Juni.
- Rezeki, R., Suhartono, & Mulyadi. (2020). Mahir menulis surat resmi dan surat pribadi untuk SMP/MTs. Yogyakarta: Guepedia.
- Sutikno, M. (2019). Metode dan model-model pembelajaran. Lombok: Holistica.
- Seli, Y., & Anggih, Y. (2021). Kemampuan menulis surat dinas dan surat lamaran pekerjaan berpandukan modul pada mahasiswa S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Tanjungpura. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, September.
- Soedjito, J. (2018). Surat menyurat resmi bahasa Indonesia. Malang: Remaja Rosdakarya.
- Saraswati, D. (2015). Mahir membuat surat dinas dalam sekejap. Yogyakarta: Laksana.
- Tressyalina, T., Andriani, Y., & Putri, R. D. (2018). Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks di SMP Negeri Kota Solok. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(4), Desember.